

MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DALAM MENERAPKAN STRATEGI PEMBELAJARAN CARA BELAJAR SISWA AKTIF MELALUI WORKSHOP

Rahmansyah
Pengawas SMP Kabupaten Deli Serdang
rahmansyah@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam menerapkan strategi pembelajaran Cara Belajar Siswa Aktif melalui workshop di SMP Negeri 1 Pantai Labu pada Tahun Pelajaran 2019/2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan sekolah melalui 2 siklus, dimana masing-masing siklus memiliki tahap: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan dan Pengamatan, (3) Evaluasi dan (4) Refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru-guru yang mengajar di SMP Negeri 1 Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang dengan jumlah 25 orang guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, kuesioner dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik penghitungan persentase jumlah guru yang sudah mampu menerapkan strategi pembelajaran Cara Belajar Siswa Aktif dan persentase jumlah guru yang belum mampu menerapkan strategi pembelajaran di dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Hasil penelitian menunjukkan: (1). Terdapat peningkatan jumlah guru yang menerapkan strategi pembelajaran Cara Belajar Siswa Aktif dari 25 orang guru, baru 18 (72,0%) guru menerapkan strategi pembelajaran Cara Belajar Siswa Aktif pada siklus I kemudian meningkat pada siklus II menjadi 22 (88,0%) guru yang sudah mampu menerapkan strategi pembelajaran Cara Belajar Siswa Aktif pada proses pembelajaran di dalam kelas; (2) Terdapat penurunan jumlah guru yang tidak mampu menerapkan strategi pembelajaran, dari 25 orang guru, sebanyak 7 (28,0%) guru belum mampu menerapkan strategi pembelajaran Cara Belajar Siswa Aktif pada siklus I kemudian pada siklus II terjadi penurunan jumlah guru yang belum mampu menerapkan strategi pembelajaran Cara Belajar Siswa Aktif, menjadi 3 (12,0%) guru yang belum mampu menerapkan strategi pembelajaran Cara Belajar Siswa Aktif secara utuh; (3) Kompetensi profesional guru dalam menerapkan Strategi Pembelajaran Cara Belajar Siswa Aktif dapat meningkat melalui workshop.

Kata kunci: kompetensi guru, strategi pembelajaran, workshop

Abstract

The aim of this study is to improve teacher competence in applied of Students Active Learning strategy through workshop in SMP Negeri 1 Pantai Labu. The method of this study is by using 2 cycles where each cycle consists of: (1) planning, (2) actuating and observation, (3) evaluating and (4) reflecting. The Subjects of this study are the teachers who teach in SMP Negeri 1 Pantai Labu. They are 25 teachers. The technique of collecting data is observation, interview, questioner, and study of documentation. The technique of analysing data is by using the calculating of the percentage of the teachers who are able to apply Students Active Learning strategy and the persentage of the teacher who can not apply Students Active Learning strategy in class. The results of the study show: (1) There is the increasing of the amount of the teachers who apply Students Active Learning strategy, from 25 teachers, it is still 18 (72,0%) of teachers who apply Students Active Learning strategy in first cycle and then it is improve in second cycle to be 22 (88,0%) teachers who are able to apply Cara Belajar Siswa Aktif teaching and learning in class. (2) There is the decreasing of the amount of the teachers who are not able to apply Cara Belajar Siswa Aktif teaching and learning strategy, from 25 teachers, it is still 7 (28,0%) of teachers who can not apply Cara Belajar Siswa Aktif teaching and learning strategy in first cycle and then in second cycle is to be 3 (12,0%) teachers who are not able to apply Students Active Learning in class (3) The competence of teachers in applying Students Active Learning can be improved through workshop.

Keyword : profesional competence, learning strategi, and workshop

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru adalah pendidik yang memiliki tugas pokok merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melaksanakan evaluasi dan membimbing siswa menjadi pribadi yang berbudi pekerti yang luhur dan beramal saleh. Didalam pelaksanaan pembelajaran guru harus mampu melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada siswa, inovatif, kreatif menyenangkan dan aktif. Untuk melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, menyenangkan dan bermutu, guru harus mampu menerapkan strategi, teknik, metode atau strategi pembelajaran di dalam proses pembelajaran.. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah strategi pembelajaran Cara Belajar Siswa Aktif. Strategi pembelajaran Cara Belajar Siswa Aktif adalah model pembelajaran yang bertumpu kepada pengembangan kemampuan cooperative tipe jig-saw siswa melalui telaahan fakta-fakta atau pengalaman anak sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang diajukan.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi profesional. Kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang bermutu. Salah satu penerapan pembelajaran yang bermutu adalah penerapan strategi pembelajaran. Berdasarkan supervisi awal yang dilakukan terhadap guru-guru yang bertugas di SMP Negeri 1 Pantai Labu, menunjukkan bahwa para guru belum menerapkan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student's center*) mereka masih menerapkan strategi pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher's center*) atau yang sering disebut pembelajaran yang konvensional sehingga membuat proses pembelajaran lebih monoton dan membuat para siswa tidak tertarik mengikuti pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil supervisi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Pantai Labu maka dilakukan perubahan strategi pembelajaran yang selama ini menerapkan strategi pembelajaran konvensional menjadi strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Salah satu strategi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan dan berpusat pada siswa adalah strategi pembelajaran Cara Belajar Siswa Aktif. Strategi pembelajaran Cara Belajar Siswa Aktif adalah strategi pembelajaran yang bertumpu pada pengembangan kemampuan, artinya tujuan yang ingin dicapai oleh adalah bukan sekadar siswa dapat menguasai sejumlah materi pelajaran, akan tetapi bagaimana siswa dapat mengembangkan gagasan-gagasan dan ide-ide melalui kemampuan berbahasa secara verbal. Hal ini didasarkan kepada asumsi bahwa kemampuan berbicara secara verbal merupakan salah satu kemampuan yang mendasar. Di dalam Strategi pembelajaran Cara Belajar Siswa.

Berdasarkan paparan di atas maka dilaksanakan penelitian yang berjudul "*Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran Cara Belajar Siswa Aktif Melalui Workshop Di SMP Negeri 1 Pantai Labu Pada Tahun Pelajaran 2019 / 2020.*"

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:
Apakah melalui *workshop* dapat meningkatkan kompetensi profesional guru dalam menerapkan strategi pembelajaran Cara Belajar Siswa Aktif di SMP Negeri 1 Pantai Labu pada tahun pelajaran 2018 / 2019?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

Untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam menerapkan strategi pembelajaran Cara Belajar Siswa Aktif melalui *workshop* di SMP Negeri 1 Pantai Labu pada tahun pelajaran 2018 / 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka dapat diperoleh manfaat dalam penelitian, yaitu:

1. Guru dapat memahami dan menerapkan strategi pembelajaran Cara Belajar Siswa Aktif.
2. Kompetensi profesional guru dapat meningkat melalui penerapan strategi pembelajaran Cara Belajar Siswa Aktif.
3. Guru menerapkan proses pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah guru-guru yang mengajar di SMP Negeri 1 Pantai Labu Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Adapun jumlah guru yang menjadi subyek penelitian adalah berjumlah 25 orang guru.

2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pantai Labu Jalan Besar Pantai Labu Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian adalah selama 6 bulan yakni pada tahun pelajaran 2019/2020 semester genap yakni dari Juli 2019 sampai bulan Desember 2019.

2.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah dengan menerapkan 2 siklus. Siklus I memiliki 4 langkah, yakni: (1) perencanaan. Dalam perencanaan langkah langkah yang dilaksanakan adalah: a) mempersiapkan materi, b) menentukan Jadwal, c) mempersiapkan daftar hadir, d) mempersiapkan instrumen, e) mempersiapkan alat untuk mempersentasekan materi seperti laptop, proyektor dan photo copy materi, f) mempersiapkan dokumentasi (2) pelaksanaan dan observasi. Dalam tahap pelaksanaan dan observasi, hal hal yang dilakukan adalah: a) memberikan seperangkat materi kepada para guru, b) menjelaskan materi tentang kepada para guru, c) memberi kesempatan bertanya kepada para guru, d) menjawab pertanyaan dari para guru, e) memberi waktu untuk berdiskusi kepada para guru, f) memaparkan indikator kepada para guru, g) membuat kesimpulan, h) menyuruh para guru untuk menerapkan dalam proses pembelajaran di kelas. (3) evaluasi. Dalam tahap ini, hal hal yang dilaksanakan adalah: a) memeriksa lembar observasi untuk mengetahui indikator mana saja yang belum diterapkan guru, b) membuat perhitungan tentang persentase jumlah guru yang menerapkan strategi pembelajaran Cara Belajar Siswa Aktif dan (4) refleksi. Pada tahap ini, hal yang dilaksanakan adalah menentukan apakah jumlah guru yang

menerapkan strategi pembelajaran Cara Belajar Siswa Aktif sudah mencapai sesuai dengan yang ditentukan dalam indikator kinerja.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah: (1) observasi, (2) wawancara, (3) metode dokumentasi, dan (4) kuesioner.

Teknik observasi digunakan untuk menjangkau data kualitatif melalui: (1) observasi non sistematis, yakni observasi yang dilakukan tanpa menggunakan instrumen pengamatan, dan (2) observasi sistematis, yakni observasi yang dilakukan menggunakan instrumen pengamatan.

Teknik wawancara digunakan untuk menjangkau data penelitian dengan cara mewawancarai sumber data untuk memperoleh informasi tentang data yang ingin diperoleh.

Metode dokumentasi digunakan untuk menjangkau data penelitian dengan cara melihat bukti-bukti tertulis, seperti notulen rapat, buku-buku, catatan, peraturan dan sebagainya.

Kuesioner adalah untuk menjangkau data penelitian dengan cara memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab pertanyaan dan pernyataan sesuai dengan fakta yang mereka alami. Kuesioner dapat berbentuk pilihan ganda (kuesioner tertutup) dan kuesioner berbentuk isian yang berbentuk check list (✓) pada kuesioner yang telah disediakan.

2.5 Teknik Analisa data

Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan persentase jumlah guru yang sudah mampu memahami dan menerapkan Strategi pembelajaran Cara Belajar Siswa Aktif dan persentase jumlah guru yang belum mampu menerapkan Strategi pembelajaran Cara Belajar Siswa Aktif di dalam kelas.

2.6 Indikator kinerja

Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah apabila 80% dari seluruh guru telah mampu menerapkan strategi pembelajaran Cara Belajar Siswa Aktif di dalam kelas dengan baik maka penelitian ini dianggap telah berhasil dan tak perlu dilanjutkan kepada siklus berikutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

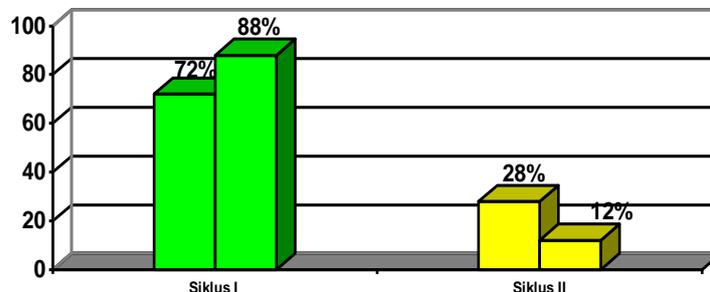
3.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus I diperoleh hasil bahwa sebanyak 18 (72,0%) guru telah menerapkan strategi pembelajaran Cara Belajar Siswa Aktif dan 7 (28,0%) guru belum menerapkan strategi pembelajaran Cara Belajar Siswa Aktif pada proses pembelajaran di dalam kelas. Kemudian pada siklus II diperoleh hasil bahwa sebanyak 22 (88,0%) guru telah menerapkan strategi pembelajaran Cara Belajar Siswa Aktif dan 3 (12,0%) guru belum menerapkan strategi pembelajaran Cara Belajar Siswa Aktif.

Perbandingan hasil pencapaian penerapan antara siklus I dengan siklus II dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Diagram 4.3
Penerapan Silus I dan Siklus II

Penerapan



Siklus I Siklus II Siklus I Siklus II

= Jumlah. Guru yang sudah menerapkan CBSA
 = Jumlah Guru yang belum menerapkan CBSA

Berdasarkan diagram 4.3. di atas dapat digambarkan bahwa:

1. Penerapan pada siklus I pada proses pembelajaran di kelas sudah diterapkan oleh 18 (72,0%) guru dan pada siklus II meningkat menjadi 22 (88,0%) guru yang mampu menerapkan pada proses pembelajaran didalam kelas. Hal ini berarti terjadi peningkatan jumlah guru yang menerapkan sebanyak 4 orang guru (16,0%).
2. Jumlah guru yang tidak mampu menerapkan Strategi Pembelajaran Cara Belajar Siswa Aktif berkurang dengan hasil bahwa pada siklus I terdapat 7 (28,0 %) guru yang belum mampu menerapkan namun pada Siklus II menurun menjadi 3 (12,0%) guru yang belum mampu menerapkan secara utuh.

Dari hasil di atas maka disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan CBSA setelah dilakukan *Workshop* dengan melalui Siklus I dan Siklus II.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka disimpulkan bahwa:

1. Penerapan pada siklus I pada proses pembelajaran di kelas sudah diterapkan oleh 18 (72,0%) guru dan pada siklus II meningkat menjadi 22 (88,0%) guru yang mampu menerapkan pada proses pembelajaran didalam kelas. Hal ini berarti terjadi peningkatan jumlah guru yang menerapkan sebanyak 4 orang guru (16,0%).
2. Jumlah guru yang tidak mampu menerapkan Strategi Pembelajaran Cara Belajar Siswa Aktif berkurang dengan hasil bahwa pada siklus I terdapat 7 (28,0 %) guru yang belum mampu menerapkan namun pada Siklus II menurun menjadi 3 (12,0%) guru yang belum mampu menerapkan secara utuh.

3. Kompetensi Profesional guru dalam menerapkan Strategi Pembelajaran Cara Belajar Siswa Aktif dapat meningkat melalui *Workshop*.

1.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka disarankan kepada para guru agar:

1. Menerapkan strategi pembelajaran Cara Belajar Siswa Aktif dalam proses pembelajaran di kelasnya karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat proses belajar mengajar menjadi aktif dan menyenangkan.
2. Melaksanakan penelitian Tindakan Kelas tentang strategi pembelajaran Cara Belajar Siswa Aktif.
Bagi Kepala sekolah disarankan agar:
 1. Melaksanakan penelitian lebih lanjut tentang penerapan strategi pembelajaran Cara Belajar Siswa Aktif di sekolah binaannya masing masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2004). *Dasar-dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
Hamdani. (2011). *Pendekatan Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
Materka, Pat Roessle. (1994). *Lokakarya dan Seminar*. Yogyakarta: kanisius.
Mulyasa. (2008). *Kompetensi Guru*. Jakarta: Rieneka Cipta
Raka , Joni. (1992). *Pendekatan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
Sanjaya,Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rieneka Cipta
Sugandi, A. (2004). *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Malang
Suprijanto, (2008). *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: Bumi Aksara.
Zaini. (2002). *Disain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CYDS IAIN Sunan Kaji Jaga.